

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan Hasil Akhir

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan indikasi program pada Dokumen Perencanaan Penyusunan Kawasan Strategis Permukiman Nelayan Sungai Pisang yang telah dilakukan, yaitu menilai tingkat kesesuaian realisasi kegiatan pada Blok II pada pelaksanaan indikasi program terhadap kondisi eksisting, realisasi kegiatan pada Blok II pelaksanaan indikasi program berdasarkan waktu pelaksanaan, dan realisasi kegiatan pada blok II berdasarkan satuan volume pembangunan terhadap kondisi eksisting. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Realisasi pelaksanaan kegiatan yang terealisasi pelaksanaan indikasi program berdasarkan waktu pelaksanaan di blok II, berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan maka didapatlah hasil dengan nilai skor sebesar 0,87 dan dikategorikan ke dalam kategori sesuai.
2. Realisasi pelaksanaan kegiatan yang terealisasi pelaksanaan program berdasarkan volume satuan pembangunan di blok II, berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan maka didapatlah hasil dengan nilai skor sebesar 0,72 dan dikategorikan ke dalam kategori sesuai.
3. Realisasi Kegiatan Perencanaan Pelaksanaan Program pada Dokumen Perencanaan Penyusunan Kawasan Strategis Permukiman Nelayan Sungai Pisang yakni di blok II terhadap fungsi kondisi eksisting, berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan maka didapatlah kesimpulan bahwa realisasi kegiatan pelaksanaan program di blok II terhadap kondisi eksisting yang terealisasi sebanyak 20 kegiatan dari 27 total keseluruhan dan kegiatan yang tidak terealisasi sebanyak 7 kegiatan. Dengan nilai skor sebesar 0,82 dan dikategorikan ke dalam kategori sesuai.
4. Realisasi pelaksanaan kegiatan yang terealisasi pelaksanaan program berdasarkan kebutuhan kawasan pembangunan di blok II, berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan maka didapatlah hasil dengan nilai skor sebesar 0,59 dan dikategorikan ke dalam cukup sesuai.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa dari empat variabel realisasi pelaksanaan kegiatan pelaksanaan program pada Dokumen Perencanaan Strategis Kawasan Permukiman Nelayan Sungai Pisang yakni di Blok II yang dievaluasi berdasarkan realisasi pelaksanaan kegiatan program pelaksanaan kegiatan berdasarkan waktu, dan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan pelaksanaan program berdasarkan satuan volume pembangunan dengan kondisi eksisting, pelaksanaan pembangunan berdasarkan kondisi fisik eksisting, dan pelaksanaan program berdasarkan kebutuhan kawasan. Keempat evaluasi tersebut dinilai yang mana dominan kegiatan sudah terealisasi dan hanya beberapa kegiatan saja yang belum terealisasi pada kawasan perencanaan. Pada kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi menurut tingkat realisasi dapat dikatakan sesuai dengan skor 0,75. Selain empat penilaian diatas, peneliti juga melakukan penilaian terhadap kegiatan indikasi program yang terealisasi berdasarkan manfaat terhadap masyarakat nelayan sungai pisang dan apa saja kendala terhadap kegiatan pelaksanaan program yang tidak terealisasi.

Selain penilaian yang ada diatas peneliti juga melakukan penilaian terhadap outcome, output, keberhasilan indikasi program yang terealisasi serta kendala yang ada.

1. Output

Berdasarkan hasil analisis output dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang terealisasi pada blok II pelaksanaan program didapatlah total skor sebesar 0,77 dengan kategori sesuai.

2. Outcome

Bahwa dari kegiatan di indikasi program pada blok II sebanyak 20 kegiatan yang terealisasi mampu memenuhi dan menunjang kebutuhan kegiatan sehari-hari masyarakat nelayan sungai pisang, terpenuhi nya sarana dan prasarana dasar permukiman nelayan Sungai Pisang dan memberikan dampak manfaat yang positif bagi masyarakat nelayan Sungai Pisang.

3. Kendala terhadap kegiatan di indikasi program yang tidak terealisasi

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan adanya beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, yaitu TPI, terminal transit, hidran umum, balai pengobatan, taman, pos hansip, museum nelayan, kios souvenir, gardu penjaga pantai, pasar, dan jogging track. Kendala yang ditemukan seperti kegiatan tersebut tidak menjadi hal prioritas yang dibutuhkan oleh masyarakat dan keterbatasan anggaran pada pihak pemerintah Kota Padang

dan kurangnya koordinasi antara OPD-OPD terkait.

Maka dalam penelitian Evaluasi Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Program Pada Dokumen Perencanaan Penyusunan Kawasan Strategis Permukiman Nelayan Sungai Pisang yakni di blok II secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa 20 kegiatan yang terealisasi berdasarkan indikasi program dari 27 total kegiatan, sebesar 74% kegiatan terealisasi dan kegiatan yang tidak terealisasi sebesar 26% atau 7 kegiatan. Rata-rata dari penilaian dalam penelitian ini terhadap kegiatan di indikasi program yang terealisasi memiliki nilai kesesuaian yang tinggi, yang dapat diartikan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh pemerintah Kota Padang telah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

5.2. Rekomendasi

Saran yang dapat diberikan kepada pihak atau instansi yang terkait untuk lebih dapat mengoptimalkan kegiatan rencana di kawasan permukiman nelayan sungai pisang baik itu dari aspek waktu pelaksanaan, lokasi pelaksanaan, realisasi kegiatan, output dan outcome dari kegiatan pada indikasi program sehingga perlu dilakukan seperti penjelasan dibawah ini:

1. Rekomendasi peneliti kepada masyarakat permukiman nelayan sungai pisang

- Masyarakat dapat menyalurkan aspirasi terhadap pemerintah daerah Kota Padang dalam pembangunan perencanaan yang akan datang
- Masyarakat dapat berpartisipasi dalam mewujudkan perencanaan pembangunan yang lebih bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat nelayan.

2. Rekomendasi peneliti kepada pihak pemerintah atau instansi terkait

- Pemerintah daerah Kota Padang sebaiknya lebih saling berkoordinasi terhadap perencanaan pembangunan yang akan di rencanakan kedepan agar lebih terciptanya sinkronisasi rencana pembangunan daerah.
- Pemerinah daerah Kota Padang sebaiknya lebih menyiapkan alokasi dana khusus pada daerah yang terletak di perbatasan dan memiliki potensi untuk dikembangkan.
- Pemerintah daerah Kota Padang seharusnya memiliki sistem keberlanjutan dalam pengelolaan pembangunan agar terhindar dari timbulnya potensi kawasan permukiman kumuh baru.

- Untuk pembuatan dokumen perencanaan yang akan di publish untuk umum, Pemerintah Kota Padang seharusnya melengkapi dokumen sesuai dengan aturan penulisan dokumen yang ada. Dalam hal ini dokumen yang di publish Pemerintah Kota Padang tidak tersedia peta lokasi pembangunan kegiatan pelaksanaan indikasi program.
- Seharusnya Pemerintah Kota Padang dalam melakukan perencanaan pembangunan khususnya realisasi pembangunan berpedoman kepada peraturan-peraturan ataupun standar yang ada, bukan berdasarkan persepsi masyarakat saja.